


## Membangun Ekonomi Masyarakat melalui Kreativitas Pemanfaatan Hasil Pertanian Menjadi Produk UMKM

Muhammad Rapii<sup>1\*</sup>, Yuni Amalia<sup>2</sup>, Yuhaniza Nahdhiyah<sup>3</sup>, Novia Juniarti<sup>4</sup>, Sardini<sup>5</sup>, Yanti Ayuanisa Rahmaniar<sup>6</sup>, Yuni Amalia<sup>7</sup>, Siti Rizkika Amaliani<sup>8</sup>, Linda Puspitasari<sup>9</sup>, Lalu Muhammad Sait<sup>10</sup>, Yusril Iska Wandu<sup>11</sup>, Muhamad Taufiq Al faizi<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi, Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 132 Pancor, Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat  
E-mail: [mrapii166@gmail.com](mailto:mrapii166@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.792>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 17 May 2025

Revised: 24 May 2025

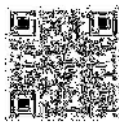
Accepted: 31 May 2025

#### Kata Kunci:

Desa Adat, Pengelolaan Lingkungan, Ekowisata

#### Keywords:

Traditional Village, Environmental Management, Ecotourism



### ABSTRACT

Kreativitas pemanfaatan hasil pertanian padi dapat menjadi pendorong ekonomi masyarakat Desa Pandan Wangi melalui pengembangan produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan memanfaatkan padi sebagai bahan baku, masyarakat Desa Pandan Wangi dapat menciptakan produk-produk yang bernilai tambah tinggi seperti rempeyek. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kreativitas masyarakat pada pengolahan padi sebagai potensi kekayaan dan potensi alam di Desa Pandan Wangi. Kreativitas yang dilakukan pada padi adalah menjadikan sebagai rempeyek dengan berbagai varian rasa. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah pembuatan sample rempeyek, packaging produk rempeyek, sosialisai, dan edukasi pemasaran online. Pada tahap pembuatan sample rempeyek ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bersama dengan ibu-ibu PKK. Kemudian pada tahap packaging produk rempeyek dilaksanakan pada saat kegiatan pengabdian, dan kegiatan terakhir yaitu sosialisai dan edukasi pemasaran online yang diikuti oleh 17 orang sebagai peserta sosialisai dan edukasi pemasaran online. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah produk rempeyek berbagai varian rasa yaitu varian kedelai, kacang, dan teri.

*The creativity of utilizing rice agricultural products can be a driver of the economy of the Pandan Wangi Village community through the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) products. By utilizing rice as raw material, the Pandan Wangi Village community can create products with high added value such as rempeyek. The purpose of this activity is to increase the knowledge and creativity of the community in processing rice as a potential wealth and natural potential in Pandan Wangi Village. The creativity carried out on rice is to make rempeyek with various flavors. The implementation method of this activity is making rempeyek samples, rempeyek product packaging, socialization, and online marketing education. At the stage of making rempeyek samples, community service activities are carried out together with PKK mothers. Then at the stage of packaging rempeyek products, it is carried out during the community service activity, and the last activity is socialization and online marketing education which is attended by 17 people as participants in the socialization and online marketing education. The results achieved from this activity are rempeyek products with various flavors, namely soybean, peanut, and anchovy variants.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Muhammad Rapii, et al (2025). Membangun Ekonomi Masyarakat melalui Kreativitas Pemanfaatan Hasil Pertanian Menjadi Produk UMKM, 3(4) 2750-2754. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.792>

## PENDAHULUAN

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di dunia, setelah gandum dan jagung. Padi diakui sebagai tanaman pangan yang sangat signifikan karena beras masih menjadi makanan pokok bagi banyak orang, terutama di Asia, hingga saat ini. Beras juga merupakan komoditas strategis di Indonesia karena memiliki dampak besar terhadap stabilitas ekonomi dan politik (Purnamaningsih, 2006).

Menurut survey BPS (2018), seperti stok di rumah tangga, penggilingan dan sebagainya memperkirakan stok beras kita terdistribusi 51,8% dirumah tangga, 12,21% dipedagang dan 21,01% di bulog, 8,88% pada pabrik dan 6,1% pada industry makanan dan minuman (horeka). Artinya selain masalah rendahnya produksi beras, distribusinya juga tidak proporsional. Selanjutnya kementerian pertanian terdapat 252 juta orang yang tinggal dinegara ini dan perkiraan permintaan dan pasokan beras sebesar 2,8 juta ton.

Menurut BPS pada tahun (2025) produksi beras nasional diperkirakan mencapai 18,76 juta ton. stok Cadangan beras pemerintah juga dilaporkan telah mencapai 3,8 juta ton per mei 2025, kemudian dari stok total beras dalam negeri, termasuk CBP diperkirakan mencapai 4 juta ton pada mei 2025, tertinggi sejak Indonesia Merdeka.

Perubahan signifikan telah terjadi di era ini dan memberikan pengaruh pada berbagai aspek kehidupan, terutama dalam sektor ekonomi. Ada sebuah istilah yang belakangan sering dibicarakan. Istilah itu adalah "Ekonomi Kreatif". Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, ekonomi kreatif adalah proses menciptakan nilai tambah yang didasarkan pada ide-ide yang muncul dari kreativitas individu (orang-orang yang bersifat kreatif) serta pengetahuan, termasuk budaya yang diwariskan dan teknologi (Kemenparekraf, 2020). Ekonomi kreatif juga merupakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Dengan kata lain, ekonomi kreatif dapat dipahami sebagai kegiatan ekonomi yang memerlukan kemampuan kreatif untuk menghasilkan produk atau hasil yang memiliki nilai tambah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bidang ekonomi kreatif merupakan salah satu pilihan terbaik dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Desa Pandan Wangi dalam mengembangkan kreativitas produk UMKM guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pengembangan ekonomi kreatif bisa jadi peluang untuk daerah. Inovasi dalam penggunaan hasil pertanian dari masyarakat lokal menjadi langkah penting untuk menjaga kesinambungan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Di berbagai komunitas di seluruh Indonesia, petani lokal telah menemukan cara-cara kreatif untuk mengolah hasil pertanian mereka secara lebih efisien serta menambah nilai. Model pemberdayaan komunitas dengan menggunakan sumber daya yang tersedia juga jurnal pengabdian pada masyarakat USB, Volime 1 No 1 bulan mei tahun 2020, universitas sangga buana YPKP 24 merupakan salah satu pendekatan yang dipilih oleh pemerintah KBB untuk menanggulangi kemiskinan dari pada hanya memberikan belanja.

Memanfaatkan berbagai potensi dari sektor daerah setempat (Ichsan dkk. , 2022). Terdapat tujuh belas sub sektor dalam ekonomi kreatif, yang mencakup aplikasi, arsitektur, desain komunikasi visual, desain produk, desain interior, fotografi, musik, kerajinan, kuliner, mode, penerbitan, film, animasi dan video, periklanan, permainan interaktif, seni pertunjukan, seni rupa, serta televisi dan radio. Salah satu sub sektor yang dinilai menjanjikan untuk dikembangkan adalah kuliner.

Perkembangan pesat teknologi digital telah merevolusi strategi pemasaran, bergeser dari pendekatan "memburu pelanggan" menjadi pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen melalui konten yang transparan dan bernilai. Peningkatan penetrasi internet menciptakan peluang signifikan bagi pemasaran digital, memungkinkan interaksi langsung antara produsen dan konsumen. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM dapat memangkas biaya operasional (layanan dan logistik), sekaligus mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan produk dan aspek bisnis lainnya. Hal ini sejalan dengan temuan Jupiter Research yang mengidentifikasi tujuh aspek pengaruh teknologi digital terhadap perilaku konsumen, menunjukkan pentingnya integrasi strategi pemasaran digital dalam membangun ekonomi masyarakat melalui kreativitas pemanfaatan hasil pertanian untuk produk UMKM.

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu strategi utama dalam meningkatkan perekonomian lokal. UMKM adalah jenis

usaha kecil yang memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Keberadaan UMKM mampu beradaptasi dan bertahan dalam berbagai situasi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap tercapainya kesejahteraan masyarakat (Salman Al Farisi, 2022). Namun, potensi UMKM sering kali tidak optimal, terutama di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya, teknologi, dan pasar. Dari perspektif ini, mengubah situasi pelaku UMKM menjadi seorang pengusaha yang mampu menjadi agen perubahan, memperkenalkan inovasi bagi pasar, dan mendorong perkembangan melalui persaingan usaha dapat menghasilkan transformasi

Tata Kelola kelembagaan UMKM juga harus mampu membangun jaringan Kerjasama antara UMKM yang sejenis sehingga dapat meningkatkan kesepahaman dalam meningkatkan mutu produk yang tinggi. Tata Kelola kelembagaan ini mampu menciptakan persaingan yang sehat untuk menghasilkan produk dengan kualitas baik. Namun, tetap memberikan ruang Kerjasama yang saling menguntungkan dalam menjalankan bisnis. Tata kelola lembaga UMKM harus dapat membangun koneksi kerja sama antara UMKM yang serupa sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam memperbaiki kualitas produk yang tinggi. Pengelolaan lembaga ini bisa menciptakan kompetisi yang sehat guna menghasilkan produk yang berkualitas. Meski demikian, tetap harus ada kesempatan untuk kolaborasi yang saling menguntungkan dalam menjalankan usaha. Berdasarkan kemampuan serta tantangan yang dihadapi oleh penduduk Desa Pandan Wangi, kami merancang program kerja yang difokuskan pada penguatan masyarakat sebagai langkah untuk meningkatkan perekonomian.

UMKM yang berfokus pada ekonomi kreatif perlu terus menjaga kualitas dan meningkatkan kreativitas serta inovasi dalam menciptakan produk-produk baru. Dari informasi yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi ekonomi yang kokoh karena banyaknya jumlah UMKM dan kapasitas penyerapan tenaga kerja yang sangat tinggi. Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah juga menggambarkan sejauh mana kemajuan ekonomi secara umum, terutama dalam mencapai keselarasan antara pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, dan pembangunan yang berkelanjutan.

Bukan hanya itu UMKM juga memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi secara global, baik di negara-negara maju maupun yang sedang berkembang. Di negara-negara berkembang, kontribusi UMKM menjadi semakin penting karena beberapa ciri khas yang dimiliki: jumlahnya yang sangat banyak, terutama usaha mikro dan kecil (Umi dan UK), tersebar hingga ke daerah-daerah terpencil, dan padat karya yang memungkinkan penyerapan tenaga kerja serta peningkatan penghasilan, terutama di wilayah pedesaan. Sebagian besar UMKM di negara berkembang berfokus pada sektor pertanian, sehingga memberikan dukungan bagi UMKM juga berarti mendukung sektor pertanian secara efektif. UMKM juga adaptif terhadap sumber daya lokal seperti sumber daya alam dan tenaga kerja, dapat bertahan dalam situasi krisis ekonomi, dan berperan sebagai landasan untuk pengembangan usaha yang lebih besar. Kapasitas UMKM dalam menggerakkan langkah masyarakat dan menginvestasikannya pada kegiatan yang produktif, serta memenuhi permintaan pasar untuk barang konsumsi dasar, semakin menegaskan posisinya. Dengan demikian, pengembangan UMKM yang berfokus pada sektor pertanian, melalui peningkatan daya cipta dan inovasi, menjadi strategi krusial dalam membangun ekonomi masyarakat.

Desa Pandan Wangi adalah salah satu desa di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. Desa Pandan Wangi memiliki karakteristik ekonomi yang didominasi oleh sektor pertanian. Berdasarkan data resmi desa, terdapat 4.720 petani dan pekebun dari total 9.990 penduduk, menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian desa. Pengamatan lapangan memperkuat data tersebut, dengan hampir seluruh warga desa berprofesi sebagai petani, baik sebagai mata pencaharian utama maupun tambahan. Kondisi ini menjadi latar belakang penting dalam upaya membangun perekonomian masyarakat Desa Pandan Wangi melalui pengembangan kreativitas pemanfaatan hasil pertanian menjadi produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dalam upaya meningkatkan UMKM di Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, pelaksanaan tidak dapat dilakukan secara individu. Kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan sangat diperlukan, termasuk Dinas UMKM, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Koperasi Desa, pelaku UMKM, serta masyarakat Desa Pandan Wangi itu sendiri. Saat ini, kolaborasi tersebut masih belum terwujud di Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memakan waktu selama 2 bulan secara langsung di lokasi pengabdian dari tanggal 9 April 2025 sampai dengan 10 Juni 2025. Kegiatan ini berlangsung di Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur.

Kegiatan membangun ekonomi masyarakat melalui kreativitas pemanfaatan hasil pertanian menjadi produk UMKM ini dilaksanakan pada hari Jum'at 16 Mei 2025 sampai hari Sabtu 17 Mei 2025. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah pembuatan sample rempeyek, packaging produk rempeyek, sosialisai, dan edukasi pemasaran online.

Proses konversi padi menjadi tepung beras melibatkan dua tahapan utama penggilingan. Pada tahap pertama, padi digiling untuk memisahkan kulit dan menghasilkan beras. Setelah itu, beras tidak langsung digiling, melainkan terlebih dahulu direndam dalam larutan air kapur selama kurang lebih 12 jam. Tujuan perendaman ini adalah untuk meningkatkan tekstur dan kualitas hasil akhir. Setelah proses perendaman selesai, beras yang telah menyerap larutan kapur kemudian digiling langkah hingga halus, sehingga menghasilkan tepung beras siap pakai.

### ***Perencanaan***

Pada tahap pengabdian kepada masyarakat dimulai dari kegiatan awal dengan merancang rencana program yang akan dilaksanakan selama masa pengabdian. Sebagai langkah awal, kelompok melakukan survei lapangan melalui wawancara dengan beberapa warga Desa Pandan Wangi. Warga yang diwawancarai antara lain Ustadz Kadir, seorang guru Diniyah, beserta istrinya, serta Ibu Jumak, istri dari Kepala Dusun Belatung. Desa Pandan Wangi sendiri memiliki potensi dalam budidaya tanaman padi yang cukup banyak.

Dari hasil wawancara kegiatan pengabdian Universitas Hamzanwadi kepada masyarakat, dapat diketahui bahwa padi yang merupakan hasil pertanian Desa Pandan Wangi tidak dimaksimalkan penggunaannya oleh masyarakat. Dimana banyak padi yang digunakan hanya untuk dikonsumsi menjadi nasi saja dan kebanyakan, tidak dimanfaatkan untuk hal lainnya. Kemudian sisa Padi yang masih ada hanya disimpan untuk kebutuhan pangan masyarakat kedepannya. Maka dengan demikian diputuskan untuk mengolah padi menjadi tepung beras kemudian diolah menjadi produk UMKM yaitu Rempeyek. Tahap Perencanaan Pembuatan sample rempeyek

#### **1. Pembuatan sample rempeyek**

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini fokus utama kegiatan ini adalah membuat kreatifitas pemanfaatan olahan beras menjadi sebuah produk umkm rempeyeahhh gurih kemasan. Sebelum melakukan kegiatan sosialisai dan edukasi pemasaran secara online. Kegiatan ini terlebih dahulu melakukan evaluasi produk dari tampilan dan rasa. Maka pada pembuatan sample ini, mulai dari rasa tampilan dan ketebalan rempeyek sudah cocok dan memenuhi kriteria yang kita harapkan.

Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at 16 mei 2025 mulai dari jam 10.00-17.00 WITA. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu pkk pandan wangi dan masyarakat setempat untuk ikut membantu pembuatan rempeyeahhh.

#### **2. Packaging Produk rempeyeahhh**

Kegiatan packaging dilakukan untuk membuat produk lebih rapi dan menarik mulai dari pengemasan dan penempelan stiker guna menarik minat masyarakat agar mau melanjutkan dan mengembangkan produk yang kami tawarkan. Kemasan yang di gunakan plastik bersih dan kering untuk mencegah pertumbuhan jamur dan bakteri. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jum'at malam sabtu 16 mei 2025 mulai dari jam 21.00-22.00 WITA.

### ***Pelaksanaan***

Pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan program kerja yang telah di susun sebelumnya. Program kerja unggulan yang akan dilakanakan pada kegiatan pengabdian Universitas Hamzanwadi kepada masyarakat adalah mensosialisasikan produk tawaran dari mahasiswa untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki desa terutama di bagian pertanian agar hasil panen padi tidak hanya untuk di simpan yang mana bisa berpotensi mengurangi kualitas jumlah dan berat padi jika terlalu lama di simpan akan tetapi bagaimana agar masyarakat menginvestasikan Sebagian hasil panen padi tersebut dengan cara di olah menjadi sebuah produk UMKM.

Gambar dibawah ini merupakan kegiatan sosialisai produk rempeyek kepada masyarakat Desa Pandan Wangi.



Gambar 1. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi produk rempeyek diatas diadakan untuk memperkenalkan produk rempeyek kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di Dusun Batu Bawi Desa Pandan Wangi dikediaman ibu kader pada 17 Mei 2025 jam 10.00 WITA yang di hadiri langsung oleh ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini, dipamerkan berbagai jenis rempeyek dengan varian rasa yaitu kedelai, kacang, dan teri. Dalam kegiatan ini juga, dilakukan pengenalan produk secara detail, mencakup spesifikasi produk, keunggulan kompetitif, dan target pasar. Selain itu, dipaparkan pula peran strategis teknologi digital sebagai alat pemasaran modern. Penjelasan mencakup berbagai platform digital yang relevan, strategi pemasaran digital yang efektif, dan manfaat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan visibilitas produk, menjangkau pasar yang lebih luas, serta menciptakan interaksi yang lebih efektif dengan konsumen. Penjelasan juga mencakup aspek praktis penggunaan teknologi digital dalam pemasaran, seperti pembuatan konten pemasaran yang menarik, pengelolaan media sosial, dan analisis data pemasaran untuk evaluasi dan optimasi strategi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja pengolahan beras di Desa Pandan Wangi menjadi rempeyek dilaksanakan melalui tiga aktivitas, yaitu: pembuatan rempeyek, dan sosialisasi serta edukasi tentang pemasaran secara online. Ketiga aktivitas ini telah dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan. Tujuan dari ketiga kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai inovasi dalam pengolahan hasil pertanian padi, sehingga padi di Desa Pandan Wangi dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dengan adanya bera yang melimpah, diharapkan dapat diolah menjadi produk yang bernilai ekonomi dan menjadi sumber pendapatan bagi Desa Pandan Wangi.

### 1. Produksi Rempeyek Sebagai Produk Unggulan

Beras yang merupakan salah satu komoditas utama desa pandan wangi di olah menjadi rempeyek sebagai produk bernilai tambah.

Proses sosialisasi dan produksi melibatkan beberapa tahapan yaitu:

- a. Pengolahan beras, beras di olah menjadi tepung beras dan bahan dasar adonan rempeyek. Teknik ini membantu memanfaatkan padi yang melimpah menjadi bahan olahan yang berguna
- b. Mencampur adonan memasukkan toping, menggoreng dan pengemasan rempeyek
- c. Selama proses produksi, sebanyak 70 bungkus rempeyek berhasil di produksi, dengan rasa yang enak dan rezat dan memuaskan.

### 2. Peningkatan Kemasan dan Branding Produk

Produk rempeyek hasil pengolahan ini dikemas dengan pengemasan modern yang menarik dan higienis. inisiatif yang dilakukan meliputi:

1. Penggunaan plastik kemasan dengan desain lokal bertema rempeyeeeh
2. Penambahan label produk dengan informasi seperti menu dan merek lokal
3. Penekanan pada keunggulan produk berbasis bahan alami dan bebas bahan pengawet

### **Sample Rempeyek**

Gambar dibawah ini merupakan contoh olahan dari hail pertanian yaitu beras yang diolah menjadi rempeyek yang gurih dan renyah.



Gambar 2. Rempeyek yang gurih dan renyah

Gambar diatas menunjukkan rempeyek yang baru jdi, dengan tekstur yang renyah. Rempeyek ini diolah menjadi sebuah Produk rempeyahhh gurih 3 varian yaitu kacang, kedelai, dan teri yang akan di tawarkan kepada masyarakat setempat agar menjadi produk UMKM tetap kami lakukan melalui pendampingan dan sosialisasi secara langsung sekaligus memberikan edukasi cara pemasaran secara online melalui media sosial.

### **Edukasi Pemasaran Online**

Gambar dibawah ini merupakan kegiatan pemberian edukasi pemasaran secara online kepada masyarakat Desa Pandan Wangi.



Gambar 3. Edukasi Pemasaran Online, meningkatkan kemampuan digital marketing untuk meningkatkan penjualan

Gambar diatas mengungkapkan bahwa masyarakat Desa Pandan Wangi sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi sekaligus edukasi pemasaran secara online. Sosialisasi tentang pengembangan produk UMKM yang mengandalkan hasil pertanian sebagai langkah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pandan Wangi dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Mei 2025, antara pukul 09:30 WITA hingga 11:00 WITA, di halaman rumah salah satu kader di Dusun Batu Bawi. Kegiatan ini diselenggarakan dengan acara Posyandu di Dusun Batu Bawi dan dihadiri oleh warga Dusun Batu Bawi, anggota PKK, serta kader desa. Materi dari sosialisasi ini mencakup pengenalan terhadap produk UMKM yang berfokus pada pertanian dan strategi pemasaran menggunakan media sosial, sebagai usaha untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berbasis kreativitas masyarakat.

Langkah-langkah membuat rempeyek

1. Rendam beras dengan air kapur lalu diamkan selama kurang lebih setengah hari
2. Tiriskan beras dari rendaman air kapur lalu giling beras sampai menjadi tepung beras

3. Bersihkan kelapa kemudian haluskan kelapa menggunakan blender lalu peras dan saring kelapa hingga menjadi santan
  4. Campurkan tepung beras, tepung tapioca, tepung kue, dan santan lalu aduk rata
  5. Haluskan bawang putih, ketumbar, dan kemiri lalu masukkan ke adonan tepung. Masukkan juga ragi halus dan garam ke dalam adonan tepung lalu aduk hingga rata.
  6. Setelah adonan sudah tercampur rata, masukkan daun jeruk yang sudah di iris tipis-tipis ke dalam adonan lalu aduk hingga merata kembali.
  7. Bagi adonan menjadi tiga bagian ke dalam baskom kecil lalu masukkan tiga toping rempeyek yaitu biji kedelai, kacang tanah, dan teri ke setiap adonan yang sudah dibagi menjadi tiga bagian.
  8. Bagi 6 kg minyak goreng ke dalam tiga wajan, lalu panaskan minyak di masing-masing wajan yang sudah di bagi menjadi tiga dengan suhu sekitar 160°C - 180°C agar cepat kering dan tidak menyerap minyak berlebihan.
  9. Setelah minyak sudah terasa panas, lalu tuangkan adonan. Adonan biasanya di tuang di pinggir wajan panas lalu akan meluncur ke dalam minyak panas secara perlahan dan membentuk lembaran tipis. Kemudian tunggu bagian bawah rempeyek mengeras dulu sebelum di balik agar tidak hancur.
  10. Setelah rempeyek terlihat sudah matang, tiriskan rempeyek menggunakan saringan minyak atau spatula agar tidak lembap dan tetap renyah.
- Gambar dibawah ini merupakan hasil dari sample rempeyek menjadi produk Rempeyeahhh.



Gambar 4. Produk Rempeyeahhh yang gurih dan bikin nagih

Gambar diatas ini memperlihatkan rempeyek yang sudah matang dengan tektur yang *crispy*, rempeyek ini memiliki bentuk ramping dan ringan dengan cita rasa yang lezat serta aroma khas dari daun jeruk. Gambar ini juga menampilkan rempeyek yang telah dikemas dengan baik dan menarik. Produk rempeyek ini bisa dijadikan sebagai snack yang enak dan bergizi.

## SIMPULAN

Melalui penjelasan tentang kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa acara ini berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, seperti yang terlihat dari semangat masyarakat Desa Pandan Wangi. Acara ini juga berhasil memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kreativitas dalam pengolahan hasil pertanian, khususnya padi, yang merupakan sumber kekayaan dan sumber daya alam di Desa Pandan Wangi, di mana sebelumnya padi hanya dibiarkan disimpan di gudang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini kepada Kela Desa Pandan Wangi beserta seluruh jajaran perangkat Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, karena telah membantu kami dalam kegiatan pengabdian Universitas Hamzanwadi 2025, kepada masyarakat Desa Pandan Wangi, kami ucapkan terimakasih juga kepada seluruh masyarakat Desa Pandan Wangi yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pengabdian Universitas Hamzanwadi

## REFERENSI

- Candiwatu et al., (2024) Candiwatu, D., Mojokerto, P., Pudjowati, J., Prasetyo, A. E., Fauzan, M. N., & Tri, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Hasil Pertanian dalam Mendukung Terciptanya Kemandirian Pangan Lokal dan UMKM di Dusun. 4(2), 413–418
- Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategi Penguatan P
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>  
<https://www.pandanwangi.desa.id/>
- Kabupaten, B., & Barat, A. (2025). Mengembangkan kreativitas masyarakat melalui inovasi produk umkm sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat di desa mata iekecamatan blangpidie kabupaten aceh barat daya. 1(1), 1–16.
- Kurniawan, D., Dealian Malfirah, T., Wira, B., Putra, U., Rusdianti, I., Sari, A. P., Handayani, L., & Ahmad, B. (2023). Pemanfaatan Hasil Olahan Padi Sebagai Tepung Beras Di Pasir Putih Kelurahan Teluk Dawan Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal BangDimas: Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–28.
- Lokal, D., Kasus, S., Tawangharjo, D., & Wonogiri, K. (2024). PENDAHULUAN Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah ( UMKM ) merupakan salah satu strategi utama dalam meningkatkan perekonomian lokal . Di Indonesia , UMKM memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja , mengu. 153–164..
- Lokal et al., 2024) Lokal, D., Kasus, S., Tawangharjo, D., & Wonogiri, K. (2024). PENDAHULUAN Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah ( UMKM ) merupakan salah satu strategi utama dalam meningkatkan perekonomian lokal . Di Indonesia , UMKM memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja , mengu. 153–164.
- Lusa, H., & Supriatna, I. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Workshop Ekonomi Kreatif Berbasis Promosi Online Olahan Singkong Di Ukm Kelompok Tani Genteng Jaya Bengkulu Utara. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 361. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i4.701>
- Nugraha et al., n.d.) Nugraha, H. S., Amaruli, R. J., & Diponegoro, U. (n.d.). POTENSI UMKM BERBASIS EKONOMI KREATIF DAN. 30–43.
- Pokhrel, S. (2024). No Title EΛENH. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Sawicki, A. (2016). Τι είναι το Νευρομάρκετινγκ και η σχέση με το Digital Marketing; *World Scientific News*, 48, 82–88. [https://eshoped.gr/ti-einai-to-neuromarketing-kai-i-sxesi-tou-me-to-digital-marketing/?fbclid=IwAR0b9YiiZa0k0UCh5zPsVa7gCKKGBY44DKq5kemWWf\\_eTFiujS7CHMH7k rY](https://eshoped.gr/ti-einai-to-neuromarketing-kai-i-sxesi-tou-me-to-digital-marketing/?fbclid=IwAR0b9YiiZa0k0UCh5zPsVa7gCKKGBY44DKq5kemWWf_eTFiujS7CHMH7k rY)
- Susanto, B., Hendajany, N., Ratnawati, R. A., Suaesih, A., Hendawati, H., Rachmawati, E., Saepudin, D., Syafariah, A., Setiawan, A., Rustandi, B., Sukardi, H. A., Garnia, E., Rizal, D., Sartika, T., Handayani, W., Ubaidillah, A. Z., Lilyana, F., Nuryadin, R., Sukiati, W., & Nawangsasi, Y. (2020). Pemanfaatan Potensi Dan Sumber Daya Lokal Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kampung Areng Lembang. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.32897/abdimasusb.v1i1.433>
- UMKM yang berfokus pada ekonomi kreatif perlu terus menjaga kualitas dan meningkatkan kreativitas serta inovasi dalam menciptakan produk-produk baru. Dari informasi yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi ekonomi yang kokoh karena banyaknya jumlah UMKM dan kapasitas penyerapan tenaga kerja yang sangat tinggi
- Wijayanto, G., Yuniarti, R., Suwandana, I. M. A., Desembrianita, E., & Kurniawan, R. (2023). Membangun Budaya Inovasi Dalam Umkm: Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Responsivitas Terhadap Pelanggan. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 191–202. <https://doi.org/10.58812/ejimes.v1i03.131>